

ABSTRAK

Maratin, Hidayatul. 2022. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dan Self-Efficacy pada Materi Statistika*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Ali Shodikin, M.Pd., (2) Heny Ekawati Haryono, M.Pd.

Kata Kunci: *Reciprocal Teaching*, Kemampuan Pemecahan Masalah, *Self-Efficacy*

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa sebagian besar disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang terkesan monoton. Salah satu kegiatan pembelajaran yang interaktif adalah strategi pembelajaran *reciprocal teaching*, dimana siswa diajarkan dengan empat strategi pemahan pengaturan dari spesifik yaitu: perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi (Trianto, 2007). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *self-efficacy* siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul ‘Ulum Al-cholily Pasinan Baureno, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *reciprocal teaching* dan kelas XII IPA2 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest, posttest*, dan angket.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis anatar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol, dimana ketercapaian setiap indikatornya: (1) mengidentifikasi masalah kelas eksperimen sebesar 72,32%, sedangkan dikelas kontrol sebesar 67,5% (2) menerapkan strategi penyelesaian masalah kelas eksperimen sebesar 87,5%, sedangkan kelas kontrol sebesar 80% (3) menyelesaikan masalah pada kelas eksperimen sebesar 69,64%, sedangkan kelas kontrol sebesar 55,83%, dan (4) memeriksa kembali pada kelas eksperimen sebesar 58,33%, sedangkan kelas kontrol sebesar 52,5%. Selain itu pada uji hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan *self-efficacy* antar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji hipotesis diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan pendidik dapat menerapkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *self-efficacy* siswa.